

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pendekatan kualitatif, yang dianggap sebagai metode baru karena berpijak pada filsafat *postpositivisme*. Pendekatan ini bersifat artistik dan sering disebut sebagai metode interpretif karena data diperoleh langsung dari lapangan. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami tanpa rekayasa. (Sugyono, 2022, p. 8) Penelitian ini menggunakan data yang bersifat deskriptif, berupa pernyataan tertulis dan pendapat lisan dari narasumber terkait. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada makna, penjelasan, serta penalaran terhadap situasi yang sedang berlangsung

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut para ahli, metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya. Penulis memakai pendekatan ini untuk mengamati serta mengumpulkan informasi, fakta, kondisi, dan peristiwa yang terjadi agar memperoleh data dan fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti, kemudian menyajikannya secara jelas dalam bentuk deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini berperan sebagai instrumen utama karena ia bertanggung jawab untuk melakukan observasi, menggali temuan, dan melaksanakan wawancara. Meskipun terdapat alat bantu seperti kamera, perekam suara, video, dan perangkat lainnya, peran utama tetap berada pada peneliti. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, penguasaan terhadap teori yang relevan sebagai acuan, serta pemahaman yang mendalam terhadap topik yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan adalah Universitas Islam Negeri Ma'had Al-Jamiah Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang terletak di Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu, Indonesia. Pagar Dewa, Kelurahan Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, pemilihan sumber data yang disebut sebagai subjek memegang peranan krusial, karena sumber tersebut merupakan asal dari hasil yang diperoleh, baik berupa data maupun informasi yang sangat diperlukan. Penelitian ini membutuhkan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi awal yang diperoleh secara langsung dari individu terkait. Pengumpulan data ini mengharuskan interaksi langsung

dengan responden atau narasumber yang bersangkutan yaitu pihak yang menjadi fokus penelitian guna memperoleh data atau informasi yang valid. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari guru. Pembimbing Program *Tahfizd* Yaitu Ustadz Kurniawan, Ustadz Muhammad Jordi Dan Ustadz Muhammad Yusuf untuk mahasantri yang akan dijadikan sumber informasi data primer disini 15 orang untuk mengetahui informasi bagaimana Upaya alam pelaksanaan metode talaqqi untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer merupakan kelanjutan dari sumber data primer dan berfungsi untuk melengkapi temuan penelitian peneliti . Sumber data sekunder berasal dari orang lain atau melalui dokumen terkait .peneliti dalam upaya penggalan sumber data tidak terbatas hanya pada satu acuan sumber data semata. primer tetapi juga menggunakan sumber dari data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dan informasi dari Mudir Mahad Al-Jamiah UINFAS Bengkulu Ustadz Rozian Karnedi, dan juga dokumentasi, buku-buku atau jurnal pendukung teori. Literatur atau jurnal yang mendasari teori, khususnya yang berhubungan dengan bimbingan menghafal Al-Qur'an serta metode pembelajaran *tahfidz*, berfungsi sebagai sumber informasi yang menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini..

E. Proseder pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian karena fokus utama penelitian adalah mengumpulkan informasi atau data. Jika teknik ini tidak dikuasai dengan baik, peneliti akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang diperlukan. (Sugyono, 2022, p. 224) Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan, peneliti dapat menggunakan metode berikut.:

1. Wawancara,

Ketika peneliti ingin mendapatkan informasi, mereka melakukan teknik wawancara, yaitu proses tanya jawab. Wawancara dibagi menjadi dua jenis : 1. Wawancara terstruktur : Dalam wawancara ini , peneliti membuat instrumen berupa pilihan pertanyaan dan jawaban tertulis. Terdapat 4 ustadz yang diwawancara dan 1 mudir Ma'had, selain itu ada 15 orang mahasantri putri di wawancara. b) Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan secara fleksibel tanpa panduan yang rinci dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti hanya memanfaatkan kerangka umum topik yang akan diajukan saat proses pengumpulan data berlangsung. (Sugyono, 2022, p. 233)

2. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk mengamati perilaku manusia secara langsung sebagai kejadian

nyata, sehingga perilaku tersebut dapat dilihat sebagai sebuah proses. Ada tiga jenis observasi, yaitu:

- a. Pengamatan langsung, yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan perantara.
- b. Pengamatan tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan melalui alat atau metode tertentu, baik dalam situasi asli maupun yang dibuat-buat.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan dengan cara peneliti ikut terlibat langsung dalam situasi objek yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai bahan tertulis atau rekaman, seperti arsip, transkrip, literatur, koran, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan sejenisnya.

F. Teknik Analisis

Metode analisis data induktif dalam penelitian kualitatif ini dimulai dari pengamatan detail terhadap fakta-fakta khusus, yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan umum. Proses analisis data mencakup pengorganisasian dan pengelolaan data secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya agar informasi tersebut menjadi mudah dimengerti dan memungkinkan disampaikan

dengan jelas kepada orang lain. (Sugyono, 2022, p. 245) Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus menerus hingga data yang dikumpulkan mencapai titik kejenuhan proses dalam analisis data diantaranya meliputi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memusatkan perhatian pada hal-hal utama. Dengan cara ini, data yang sudah direduksi menjadi lebih mudah dipahami serta memudahkan peneliti saat mengumpulkan serta menemukan data saat dibutuhkan. langkah berikutnya setelah proses reduksi data adalah penyajian data. Dalam ranah penelitian kualitatif, data dapat diorganisasikan dalam format ringkasan, diagram, ataupun keterkaitan antar kategori. Menurut pandangan Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling lazim diaplikasikan adalah narasi teks.
2. Verifikasi (Conclution Drawing/Verification). Verifikasi adalah tahap penarikan kesimpulan atau hasil akhir yang diperoleh setelah menganalisis data yang sudah terkumpul. Pada proses ini, data yang berasal dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi akan diperiksa keakuratannya.
3. Reduksi Data (Pengurangan) Reduksi data mengacu pada proses seleksi, penyaringan, dan pemfokusan terhadap aspek-aspek yang esensial. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menyajikan representasi yang lebih

terang dan memudahkan peneliti dalam penemuan serta pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

4. **Presentasi Data (Display).** Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah memaparkan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk rangkuman, diagram, keterkaitan antar kategori, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman, format penyajian data kualitatif yang paling umum digunakan adalah narasi berbentuk teks.
5. **Verifikasi (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)** adalah tahap di mana kesimpulan akhir diambil setelah data dianalisis. Dalam proses ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumentasi diperiksa keabsahannya untuk memastikan validitasnya. (Sugyono, 2022, p. 249)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dasarnya, proses pemeriksaan keabsahan data tidak hanya bertujuan untuk menanggapi kritik yang menyebut penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian penting dari pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif memiliki validitas ilmiah, perlu dilakukan verifikasi keabsahan data. Beberapa teknik pengujian keabsahan data yang bisa digunakan antara lain adalah

1. *Kredibility*

Uji kredibilitas bertujuan untuk menjamin tingkat keandalan data yang dihasilkan oleh peneliti, sehingga temuan penelitian tersebut dapat diakui sebagai karya ilmiah yang sah dan terpercaya tanpa menimbulkan keraguan.

2. *Transferability*

Transferability adalah bentuk validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi lain selain sampel yang diteliti. Pertanyaan mengenai nilai transfer berkaitan dengan apakah hasil penelitian masih relevan dan dapat digunakan dalam konteks atau situasi yang berbeda. Bagi peneliti, keberhasilan transfer sangat terkait dengan pengguna hasil penelitian, sehingga jika penelitian dapat diaplikasikan di transfer yang sah dapat dipertimbangkan dalam konteks sosial yang berbeda.

3. *Dependability*

Keandalan atau kepercayaan dalam penelitian berarti bahwa jika percobaan dilakukan berulang - ulang , hasilnya akan konsisten dan sama . Penelitian dikatakan memiliki ketergantungan atau reliabilitas jika peneliti lain dengan prosedur yang sama mendapatkan hasil yang serupa . Pengujian ketergantungan dilakukan oleh auditor atau supervisor independen melalui audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian

4. *Confirmability*

Uji konfirmabilitas juga dikenal sebagai uji objektivitas menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari proses yang dilakukan. Jika hasilnya benar-benar berasal dari proses, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmasi. (Sugyono, 2022, pp. 270–277)

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikumpulkan melalui beberapa Teknik yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, wawancara dilakukan dengan Pengajar Program *Thafizd* Mahad Al Jamiah UINFAS Bengkulu , untuk memahami bagaimana implementasi metode Pembelajaran *talaqqi* dalam menghafal Al Quran. Sedangkan Obsevasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan kegiatan Talaqqi yang lakukan Ustadz dan Mahasantri. Selanjutnya dokumentasi Kegiatan dalam program *Tahfizd* Qur'an juga dikumpulkan untuk memperkuat data Obsevasi dan Wawancara

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dari wawancara dengan observasi dikategorikan berdasarkan tema yang sesuai, seperti Penerapan metode *talaqqi* yang dilaksanakan dalam menghafal Al Qur'an, untuk pada

tahap ini peneliti mengidentifikasi pola yang keterkaitan antara peran metode *talaqqi* dalam menghafal Al Quran mahasantri, Penemuan ini kemudian disusun secara otomatis untuk menjawab pertanyaan wawancara penelitian

3. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data keabsahan data , menggunakan 4 metode dari Sugiono yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*, yaitu untuk mengkompirmasi hasil dari Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk menjamin data terkumpul secara sistematis. Proses pengecekan ini bertujuan memvalidasi hasil penelitian supaya dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan

4. Akhir Penelitian

Pada tahap ini hasil dari penelitian dilakukan penyusunan dengan bentuk skripsi yang memiliki bab-bab utama seperti halnya pendahuluan, Teori, Metodologi, hasil penelitian dan yang terakhir Kesimpulan. Setelah melakukan bimbingan dari pembimbing 1 2 dan sudah di Acc yaitu skripsi selesai, selanjutnya melakukan presentasi hasil penelitian di sidang yang hadapkan langsung dengan penguji. Akhir Penelitian ini dilakukan untuk sebagai untuk mendapatkan masukan lebih lanjut sebelum skripsi disahkan